

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh simpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Hubungan Tingkat Risiko Jamban Keluarga dan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar sebagai berikut:

1. Tingkat risiko jamban keluarga di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar menunjukkan dengan tingkat risiko rendah sebanyak 30.0%, sedang sebanyak 63,3%, dan tinggi sebanyak 1,7%.
2. Tingkat risiko air bersih di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar menunjukkan dengan tingkat risiko rendah sebanyak 63.3% dan sedang sebanyak 36.7%.
3. Adanya hubungan antara tingkat risiko jamban keluarga dengan kejadian stunting di wilayah UPTD Puskemas Blahbatuh II Gianyar
4. Adanya hubungan antara tingkat risiko air bersih dengan kejadian stunting di wilayah UPTD Puskemas Blahbatuh II Gianyar

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal saran yang dapat disampaikan antara lain :

### **1. Kepada UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar**

Sebaiknya dilakukan upaya peningkatan sanitasi masyarakat, agar semua aspek sanitasi dasar rumah tangga menjadi memenuhi syarat. Sanitasi dasar rumah tangga terdiri atas tingkat risiko jamban keluarga dan tingkat risiko air bersih.

### **2. Kepada Masyarakat**

Masyarakat diharapkan dapat menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari hari di rumah tangga. Perlunya peningkatan sanitasi dasar yang memenuhi syarat di rumah tangga agar terciptanya penerapan PHBS.